

## Pola Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Unwanul Falah Paok Lombok (Studi Komparatif Asrama dan Non Asrama)

<sup>1</sup>Nadia Haliza, <sup>2</sup>Masjudin

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor

Email: <sup>1</sup>haliza.nadia@gmail.com, <sup>2</sup>masjudinfaras@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan studi komparasi tentang pola pembinaan akhlak di pondok pesantren unwanul falah paok lombok dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, interview dan dokumentasi dan analisis data dengan tiga langkah, mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan dan selanjutnya uji kredibilitas data. Pembinaan akhlak merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan lebih-lebih sebuah pondok pesantren. Di pondok pesantren unwanul falah terdapat siswa-siswi yang di asramakan dan tidak di asramakan dan memiliki pola pembinaan masing-masing agar peserta didik memiliki akhlak sesuai harapan dari adanya lembaga pendidikan, lebih-lebih pondok pesantren. Namun demikian ada perbedaan pola pembinaan akhlak antara siswa-siswi yang diasramakan dan tidak. Siswa yang tidak berasrama memiliki keterbatasan waktu dalam pembinaannya sedangkan siswa-siswi yang di asrama memiliki waktu yang lebih banyak sehingga pola pembinaan akhlak bisa terlaksana lebih maksimal.

**Kata Kunci:** *Pembinaan Akhlak, pondok pesantren, asrama dan non asrama*

### PENDAHULUAN

Secara etomologi (linguistik); *akhlak* berakar dari kata *akhlaqa-yukhliq-ikhlaqan*. Sesuai dengan timbangan (*wazn*) tsulasi majid *af-ala-yufilu-if'alun* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *al-Thobi'ah* (kelakuan, tabiat,watak dasar) *al-adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik) dan *al-Din* (agama).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Asmail Azmy, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta : PT. K-Media, 2021), hlm.1

Akhlak menurut Imam Gozali adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dari sifat tersebut timbul suatu perbuatan dengan mudah/gampang tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.<sup>2</sup>

Akhlak menurut Ibnu Maskawih dalam kitabnya, "menuju kesempurnaan akhlak" menerangkan, akhlak itu suatu keadaan jiwa. Keadaan ini menyebabkan jiwa bertindak tanpa dipikir atau dipertimbangkan secara mendalam. Tindakan ini terbagi menjadi dua jenis. *Pertama*, alamiah dan bertolak dari watak. *Kedua*, tercipta melalui kebiasaan dan latihan.<sup>3</sup> Dengan demikian, kesimpulan dari pengertian akhlak yaitu kendali dalam bertingkah laku, oleh karena itu akhlak sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, khususnya pada pendidikan formal, karena dalam pendidikan formal diajarkan bagaimana caranya berhubungan dengan teman sejawat dan guru dengan baik, namun banyak sekali siswa yang sudah diajarkan pendidikan akhlak masih memiliki kekurangan dalam bertingkah laku.

Begitupula sebaliknya upaya yang dilakukan dalam pembinaan akhlak dalam lembaga formal tidaklah cukup. Karena akhlak merupakan salah satu faktor utama bergantung dalam menentukan kejayaan masyarakat, bangsa dan negara. Dengan akhlak yang baik seseorang akan mendapatkan suatu kedudukan yang baik dilingkungan dan masyarakat, karena akhlak yang baik tidak terlihat dari sopan santun dan tata krama batin saja seperti halnya: tata cara bicara, tata cara bersikap dan tata cara dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi akhlak yang baik itu juga menyangkut masalah bersifat rohaniyah, dimana sifat rohaniyah ini menyangkut hati seperti: sabar, bertanggung jawab, pemaaf dan terhindar dari sifat yang buruk seperti sombong, dengki dan iri hati.

Berangkat dari pandangan tersebut akhlak adalah nilai diri seseorang, yang membedakan satu dengan yang lainnya dan kepribadian manusia ibarat kayu yang bisa digambar sesuai dengan keinginan sang pengukir. Jika kayu itu diukir dengan baik maka akan menjadi ukiran yang berkualitas, namun jika diukir dengan asal-asalan maka akan menjadi sesuatu yang tidak ternilai hasilnya.

---

<sup>2</sup>Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta :PT. Trust Media Publising, 2020), hlm. 4

<sup>3</sup>Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Banda Aceh :PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019), hlm. 15

Begitulah kepribadian manusia tergantung upaya seseorang dalam membentuk dirinya. Dalam ajaran islam yang dibawa Rasulullah SAW bertujuan mengajarkan manusia supaya jiwa menjadi baik dan sempurna.

Perbandingan dari siswa yang memasuki asrama dengan yang diluar asrama biasanya memiliki banyak perbedaan, baik itu dari segi Akhlak hingga kepribadian, hal itu dapat kita terlihat dari keseharian siswa. Dimana siswa yang berada di asrama dalam kesehariannya selalu dibatasi oleh praturan-praturan pondok yang berlaku dimana peraturan ini harus ditaati oleh siswa-siswi yang asrama, walaupun tidak menutup kemungkinan siswa-siswi yang berada diasrama memiliki akhlak yang baik. Kegiatan dan peraturan yang akan membuat mereka berubah dan mempengaruhi akhlak terhadap lingkungan. Selain dari peraturan-peraturan yang berlaku ada program khusus untuk pembinaan akhlak untuk yang asrama. Dimana program tersebut yaitu mengkaji kitab akhlaqul banin yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali.

Sedangkan yang berada diluar asrama adalah lingkungan yang terlepas dari peraturan-peraturan, fasilitas, kegiatan serta tidak ada organisasi dan struktur-struktur, pembinaan, dan pimpinan yang berstruktur. Dan tidak ada program secara khusus untuk pembinaan akhlak yang non asrama. Hanya saja pembinaan akhlak tersebut didapatkan dari guru aqidah akhlak. Maka dari itu guru harus mampu menerapkan nilai-nilai dari pelajaran Aqidah Akhlak yang dituangkan dalam setiap hari yaitu, dengan mencoba menata siswa-siswi menjadi disiplin dengan ilmu yang dipegangnya.

Pondok Pesantren Unwanul Falah, bernaung dibawah Yayasan Unwanul Falah, memiliki asrama khusus tahfidz dan masyarakat sangat antusias memondokkan anaknya di Unwanul Falah, Adapun kegiatan yang dilakukan diasrama adalah khusus untuk menghafal Al-Qur'an dan kegiatan lainnya yaitu: sholat tahajjud, sholat dhuh, sholat berjama'ah dan sima'an Al-Qur'an. Seperti yang kita ketahui pembinaan akhlak di asrama maupun diluar asrama sangatlah penting untuk membentuk kepribadian yang lebih baik untuk siswa atau siswi.

Namun demikian realitas yang terjadi beberapa masalah dalam proses pembelajaran yang terjadi, pertama, siswa-siswi sulit diatur (mendengarkan guru). Kedua, banyak siswa-siswi tidak menaati peraturan. Ketiga, kurangnya etika terhadap guru dan adanya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode kualitatif deskriptif secara Komparatif dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan permasalahan dari sebuah peristiwa melalui responden atau sumber data yang lainnya terkait dengan pola pembinaan akhlak asrama dan non asrama. Data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data-data yang diperoleh dianalisis dengan tiga langkah mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan dan selanjutnya uji kredibilitas data

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pola Pembinaan Akhlak Non Asrama di Pondok Pesantren Unwanul Falah

Dalam pembentukan pola pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Unwanul Falah yang dilakukan antara lain dengan program kegiatan :

#### 1. Imtaq'

Imtaq' adalah suatu bentuk pembinaan yang dilakukan oleh pondok pesantren. "Imtak merupakan bagian dari pembinaan akhlak . tujuan adanya imta' itu untuk membentuk akhlak dan memaksimalkan kegiatan anak. Pendidik harus membuat anak sibuk dengan kebaikan jika tidak menyibukkannya mereka di dalam kebaikan justru mereka akan menyibukkan diri mereka dengan keburukan. Kegiatan imta' dilakukan pada hari jum'at dan didalam kegiatan imta' ada kesempatan untuk ceramah umum apa yang semestinya harus di sampaikan melihat dari kesalahn-kesalahan yang muncul tiap hari minggu. Misalnya itu akan menjadi bahan penyampaian ceramah umum di hari jumat."

#### 2. Do'a pagi

Do'a pagi adalah do'a untuk memulai sebuah kegiatan karena do'a merupakan salah satu cara untuk menghubungkan antara seorang hamba dengan sang penciptanya. Melalui do'a ini, kita dapat memenuhi sebuah keinginan dan harapan akan terpenuhi dengan cara baik dan ridho Allah SWT.

Dimana program do'a pagi ini dilakukan dalam rangka untuk menanamkan bahwa penting santri dalam setiap hal yang dilakukan di pondok pesantren ini harus diawali dengan do'a. karena setiap yang kita lakukan baik belajar didalam kelas, asrama dan non asrama adalah sebuah bentuk dari peribadahan terhadap tuhan karena doa adalah otak dari semua ibadah. Ini juga sebagai bentuk pembiasaan terhadap santri dalam rangka membantu dalam pembinaan akhlaqul karimah terhadap santri.”

### 3. Sholat berjamaah dzuhur

Sholat berjama'ah zuhur adalah sholat yang dilakukan secara bersama-sama atau yang dilakukan oleh 2 orang kemudian, salah satu dari mereka menjadi imam dan lainnya menjadi makmum. “Pembangunan krakter manusia atau krakter anak didik itu memang harus dimulai dari pembinaan akhlak. Pembinaan akhlak dimulai dengan pembiasaan sholat dan apa saja yang menjadi bagian dari pelaksanaan shalat artinya, hal-hal yang meliputi sholat seperti wudhu, pekerjaan sebelum dan sesudah sholat itu yang mempengaruhi dan penting sekali juga bagaimana memahami dan mengahayati sholat itu supaya tercapai apa yang menjadi shamaroh didalam sholat itu ada bahasa al-qur'an artinya: *“sholat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar”*. Prinsipnya pelaksanaan kegiatan ini sebagai bentuk protek penjagaan sikap santri artinya: bukan dia yang menjaga sikapnya tetapi sholat tersebut yang menjaga sikapnya, jika kita ingin menjadikan anak lebih baik maka yang harus kita perbaiki adalah sholatnya. Ketika sholatnya salah maka itulah yang membuat anak menjadi tidak terkendali dalam banyak hal, ketika dia baik sholatnya bagus dan benar maka dengan sendirinya akhlak menjadi baik karena itu adalah bagian dari samaroh sholat atau hasil dari sholat itu. Sekali lagi jika shalatnya tidak baik maka justru membuat sikapnya tidak baik tapi ketika sholatnya baik dan benar maka dengan sendirinya sikap, pola, prilakunya akan baik dan benar.”

#### Tabel

Santri MTs Unwanul Falah Non Asrama

No	Nama	Alamat	Pernyataan
1.	Husnus Syifa'	Paok Lombok	Alhamdulillah dipondok Pesantren Unwanul Falah pembinaan akhlak akhlak di Mts sangat bagus kaena kita dididik untuk menjadi hafiz, da'i dan sholat berjama'ah. Dari kegiatan ini kita ditanamkan berakhlak yang baik.
2.	Khairun Nisa'	Tebaban	Syukur saya ersekolah dipondok Pesantren Unnul Falah disana saya mendapatkan pembinaan dengan cara melakukan sholat zuhur bersama, berdo'a dan bernyanyi bersama setiap hari jumat imta' bersama dan caranya mendidik sangat baik. Saya mendapatkan didikan itu dengan baik.
3.	Auliya	Paok Lombok	Saya sangat bangga dan bersyukur ketika saya berskolah di MTs Unwanul Falah saya diajarkan banyak sekali tentang ilmu agama dan pembinaan akhlak yang sangat baik sehingga saya dan teman-teman yang lain memiliki kebiasaan yang terpuji.
4.	Majidah	Dasan Baru	Di MTs Unwanul Falah saya sebagai peseeta didik diajarkan berakhlak mulia dan beradab yang baik melalui kegiatan keagamaan.

Sumber Data: Hasil Wawancara Anak MTs Kelas VII di pondok Pesantren Unwanul Falah Non Asrama.

Data di atas menunjukkan bahwa anak-anak non asrama juga mendapatkan pembinaan akhlak seperti, do'a pagi, sholat berjama'ah zhuhur, imta' dari kegiatan ini peserta didik non asrama mengaku bahwa mereka bersyukur karna mendapatkan pembinaan akhlak dari madrasah sehingga anak-anak memiliki perubahan yang baik dalam pergaulan.

## Adapun pola pembinaan akhlak siswa-siswi Asrama di Pondok Pesantren Unwanul Falah

### 1. Sholat 5 waktu berjama'ah

Sholat 5 waktu berjama'ah adalah sholat yang lebih baik dibanding dengan sholat sendiri-sendiri karena sholat berjama'ah pahala yang di dapat sebanyak 27 derajat dibandingkan dengan sholat sendiri. "Pembangunan krakter manusia atau karakter anak didik itu memang harus dimulai dari pembinaan akhlak. Pembinaan akhlak dimulai dengan perbaikan sholat dan apa saja yang menjadi bagian dari shalat artinya, hal-hal yang meliputi sholat seperti wudhu, pekerjaan sebelum dan sesudah sholat itu yang mempengaruhi dan penting sekali juga bagaimana memahami dan mengahayati sholat itu supaya tercapai apa yang menjadi shamaroh didalam sholat itu ada bahasa al-qur'an artinya: "*sholat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar*". Prinsipnya pelaksanaan kegiatan ini sebagai bentuk protek penjagaan sikap santri artinya: bukan dia yang menjaga sikapnya tetapi sholat tersebut yang menjaga sikapnya, jika kita ingin menjadikan anak lebih baik maka yang harus kita perbaiki adalah sholatnya. Ketika sholatnya salah maka itulah yang membuat anak menjadi tidak terkendali dalam banyak hal, ketika dia baik sholatnya bagus dan benar maka dengan sendirinya akhlak menjadi baik karena itu adalah bagian dari samaroh sholat atau hasil dari sholat itu. Sekali lagi jika shalatnya tidak baik maka justru membuat sikapnya tidak baik tapi ketika sholatnya baik dan benar maka dengan sendirinya sikap, pola, prilakunya akan baik dan benar."

### 2. Muraja'ah

Muraja'ah adalah suatu kegiatan yang diterapkan untuk mencapai tujuan dengan cara mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan agar menjaga dari salah dan lupa terhadap apa yang sudah dihafalkan. "Alasan

pondok pesantren ini, mengadakan program muraja'ah karena program muraja'ah adalah sebagai bentuk pengulangan apa yang sudah dipelajari oleh santri/ santriwati. Program muraja'ah adalah sebagai bentuk mewujudkan santri yang disiplin dan pentingnya menjaga hafalannya untuk mewujudkan akhlaqul karimah yang baik dalam pengaplikasiannya”.

### 3. Kajian kitab akhlaqulil banin 1 kali dalam seminggu

Kajian kitab akhlaqulil banin adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh pendidik berupa pembelajaran yang mengkaji tentang akhlak diberikan kepada anak didik agar mereka memiliki kesadaran dalam berakhlak. “Kajian kitab akhlaqulil banin yang diprogramkan oleh pondok pesantren, yang dilaksanakan 1 kali dalam seminggu. Hal ini, dalam rangka membantu pemberian pemahaman untuk pembinaan akhlakul karimah santri. Ini juga sebagai suatu ciri khas santri dalam mengkaji turas-turas klasik, untuk mewujudkan pemahaman keagamaan yang luas dan dalam”.

### 4. Sholat tahajjud

Sholat tahajjud adalah sholat sunnah muakkad yang dilakukan pada sepertiga malam. “Sholat tahajjud adalah salah satu program untuk pembiasaan santri dalam rangka membantu kedisiplinan padanya. Dan juga didalam sholat tahajjud salah satu waktu tempat cepat terijabahnya do'a, karena dalam agama do'a dan ikhtiar harus diselaraskan agar terbentuk keseimbangan terhadap diri santri.”

Dengan demikian polapembinaan akhlak adalah suatu usaha yang sungguh-sungguh dalam membentuk akhlak yang baik dengan menggunakan sarana yang terprogram dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.

#### Santri MTs Unwanul Falah Asrama

No	Nama	Alamat	Pernyataan
1.	Khairu Syafira	Dsn Baru	Alhamdulillah saya mendapatkan pembinaan akhlak yang baik



			dipondok Pesantren Unwanul Falah sehingga saya mendapatkan pergaulan dan lingkungan yang baik dan nyaman.
2.	Zoli apriani	Lenek Lauk	Syukur saya berada dan tinggal dipondok Pesantren Unwanul Falah karena saya mendapatkan pembinaan akhlak yang baik, sopan dan juga mendapatkan lingkungan sekitar yang ramah dan baik.
3.	Fanni Alifia	Dsn Borok	Alhamdulillah saya ditempatkan di Pondok Pesantren Unwanul Falah diajarkan mengenai akhlak yang baik dengan melakukan sholat sunnah, tahajjut, tahfidz Al-Qur'an, dll. Pembinaan akhlak juga diterapkan sangat baik sehingga saya dan teman-teman memiliki jiwa kedisiplinan, sopan, santun.
4.	Maulida	Dasan Gerung	Alhamdulillah saya ditempatkan dipondok Pesantren Unwanul Falah karena disana saya mendapatkan pembinaan ahlak sangat bagus. Dipondok pesantren unwanul Falah menyediakan kegiatan-kegiatan pembinaan akhlak seperti, membaca hizib, Al-barzanji, tamyiz, dan Muhadoroh sehingga mendapatkan pembinaan yang

			baik.
5.	Fila Sofiya	Suralaga	Alhamdulillah saya bersyukur berada dipondok Pesantren Unwanul Falah disana saya mendapatkan pembinaan akhlak yang baik. Dipondok Pesantren Unwanul Falah mengajarkan sopan, santun, disiplin, saling menghormati dll. Selain itu kita juga dibiasakan untuk melakukan sholat tahajjud, sholat rawatib.
6.	Aniswatun Rosita	Pancor	Alhamdulillah ketika saya berada dipondok Pesantren Unwanul Falah kita diajarkan menghafal Quran, muhadaroh, dan belajar Ta'lim Muta'allim. Dan kegiatan ini kami dididik untuk memiliki akhlak yang baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini didukung oleh lingkungan sekitar yang ramah, baik dan sopan, dan pergaulan yang bagus.
7.	Anggisa Pazra	Aikmel	Alhamdulillah saya bersyukur berada dipondok Pesantren Unwanul Falah saya dididik untuk memiliki akhlak yang baik dengan melalui kegiatan keagamaan contohnya, mengkaji kitab Ta'lim Muta'allim, muhadaroh, menghafal. Ditambah lagi dengan pergaulan lingkungannya yang baik dan

			sopan sehingga kita mendapatkan akhlak yang baik dan sopan.
8.	Sifatul Qalbi	Gerung Baret	syukur saya berada dipondok Pesantren Unwanul Falah saya didik untuk memiliki akhlak yang baik dan sopan. Dan disana saya mengalami perubahan dan sudahbisa melakukan ibadah dan saya juga tetap diajarkan menghormati guru, teman, dan orang lain dan saya terapkan saat ini dan dan saya bersyukur bisa hidup di pondok pesantren Unwanul Falah.

Sumber Data: Hasil wawancara anak Kelas VIII MTs dipondok Pesantren Unwanul Falah Asrama.

Data diatas menggambarkan bahwa MTs Unwanul Falah memiliki integritas yang bagus dalam pembinaan akhlak terhadap santri asrama dengan pendekatan keagamaan seperti, shalat berjama'ah 5 waktu, mengkaji kitab akhlaqulil banin, ta'lim Muta'allim, iziban, tamyiz, shalat tahajjud dan muhadaroh. Melalui kegiatan keagamaan ini mampu membawa perubahan baik kepada santri Asrama terutama dalam perubahan akhlak seperti, anak yang tidak terbiasa melakukan shalat berjama'ah dirumahnya setelah dia masuk didalam pondok pesantren Unwanul Falah mereka terbiasa melakukan shalat berjama'ah 5 waktu.

### **Komparatif Pola Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Unwanul Falah Santri Asrama dan Non Asrama**

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga yang sebagai wadah untuk pembentukan akhlakul qarimah anak yang dimana lembaga pondok Pesantren mampu memberikan pendidikan dan pembinaan akhlak terhadap anak.

Hal ini relevan dengan keberadaan pondok pesantren merupakan mitra ideal bagi lembaga pemerintah untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan dan landasan karakter bangsa. Hal ini dapat ditemukan dari berbagai fenomena yang terjadi, seperti tawuran antara sekolah dengan pengedar yang marak terjadi serta pengguna narkoba dikalangan anak muda yang jarang ditemui mereka adalah anak kos atau lulusan pesantren.

Akhlak siswa sebelum masuk pondok pesantren, santri memiliki akhlak yang kurang baik seperti: malas sholat berjama'ah, kurang sopan, berkata kotor, berpakaian tidak sopan, etika terhadap guru kurang baik. Akan tetapi ketika mereka berada dipondok Pesantren Unwanul Falah mereka mengalami perubahan akhlak yang lebih baik dengan pola pembinaan yang dilakukan pondok seperti: selalu melaksanakan sholat berjama'ah 5 waktu, menghafal qur'an, sholat tahajjud, berperilaku sopan santun sesama orang tua, guru, teman sejawat dan lingkungan pondok pesantren.

Pola pembinaan akhlak santri-santriwati diterapkan oleh pondok Pesantren Unwanul Falah dengan melalui pendekatan keagamaan merupakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Secara peran pondok Pesantren Unwanul Falah sudah melakukan pembinaan dan bimbingan dalam pendidikan anak yang sesuai dengan visi misi dari pondok pesantren. Dalam pola pembinaan akhlak dipondok Pesantren Unwanul Falah melakukan pendekatan keagamaan dengan melalui program.

Pola pembinaan akhlak di pondok pesantren mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan akhlak, karena dalam ruang lingkup pondok pesantren lebih banyak mengajarkan kita bagaimana akhlak yang baik dan terpuji. Pondok pesantren Unwanul Falah mempunyai peran penting dalam pola pembinaan akhlak siswa Kls VIII MTs melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ustadz dan ustzah. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pola pembinaan akhlak untuk siswa MTs kelas VIII yang Asrama yaitu: pengkajian kitab Ta'lim Mutaallim muraja'ah, kitab Akhlaqulil Banin dan membiasakan santri untuk sholat 5 waktu berjama'ah, sholat sunnah. Sedangkan pola pembinaan akhlak santri MTs Kelas VIII non asrama, yaitu: imtaq', do'a pagi, dan sholat berjamaah dzuhur.

Pola pembinaan akhlak dipondok Pesantren Unwanul Falah melahirkan santri-santriwati asrama dan non asrama memiliki akhlak yang baik. Yakni memiliki berbagai macam akhlak yaitu.

*pertama*, akhlak terhadap Allah SWT. Seperti: sholat 5 waktu berjama'ah, membaca Al-Qur'an, do'a, sholat sunnah, mengkaji kitab akhlaqulil banin, imta'.

*Kedua*, akhlak sesama manusia seperti: bertutur kata yang baik, sopan terhadap guru, mendengarkan nasihat guru, menghormat kedua orang tua, saling menghargai sesama teman sejawat.

*Ketiga*, Akhlak terhadap lingkungan seperti: membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan dan menjaga keamanan lingkungan, larangan mengadakan kerusakan dan membuang sampah sembarangan.

Ini menunjukkan di MTs Unwanul Falah Paok Lombok bahwasannya pola pembinaan ini sudah diterapkan pada siswa kelas VIII MTS Unwanul Falah lebih menegaskan lagi bahwasannya kegiatan-kegiatan yang dilakukan ustazah dan ustad bisa mempengaruhi akhlak santri asrama dan non asrama.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa pola pembinaan akhlak asrama dan non asrama di Pondok Pesantren Unwanul Falah. Adapun pola pembinaan akhlak Pondok Pesantren Unwanul Falah dibagi menjadi dua yaitu: *pertama*, pola pembinaan akhlak non asrama adalah dengan melalui kegiatan keagamaan seperti: imtaq, do'a pagi, sholat dzuhur berjama'ah, dramben, pramuka. *Kedua*, pola pembinaan akhlak asrama seperti: sholat 5 waktu berjama'ah, muraja'ah, mengkaji kitab akhlaqulil banin, sholat tahajjud iziban. Sebagaimana yang saya ketahui bahwa pembinaan yang dilakukan untuk non asrama hanya dikontrol saat siswa berada didalam sekolah, sedangkan untuk siswa yang berasrama dikontrol selama 24 jam dari bangun tidur sampai tidur kembali. Seperti yang saya lihat perbedaan itu bukan hanya dari segi pengontrolan saja tetapi dari segi hukuman dan kegiatanpun berbeda. Dari segi hukuman untuk siswa non asrama jika dia melanggar suatu peraturan maka siswa dipanggil orang tuanya untuk menghadap ke kepala sekolah

sedangkan untuk yang berasrama jika melanggar peraturan tidak boleh bertemu orang tua selama satu bulan. Bisa dilihat bahwa perbedaan itu bukan dari segi pendidikan saja tapi dari segi kegiatan dan hukumanpun berbeda.

### Daftar Pustaka

- Azmy, Asmail, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta : PT. K-Media, 2021.
- Azalia, Iza, "Pembinaan Akhlak pada Santri di Pondok Pesantren Al-Hasyimiah Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat", Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014.
- Abdurrahman dan Nurhadi, *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral, dan Karakter Dalam Islam*, Guepedia 2020.
- Dharma, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: RinekaCipta, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Fatru, Nawawi, El "Pesantren dan Pembentukan Prilaku Santri" dalam <http://nawawiefatru.blogspot.com/2011/10/pesantren-dan-pembentukan-prilaku.html>, diambil tanggal 08 Juni 2022, pukul 20:51.
- Fahham, Achmad, Muchaddam, *Pendidikan Pesantren*, Jakarta: Publica InsituteJakarta, 2020.
- Furqan, Al, *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenaannya*, Padang : PT. UNP Press Padang, 2015.
- Gade, Syabuddin, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, Banda Aceh :PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019.
- Hasbi, Muhammad, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta :PT. Trust Media Publising, 2020.
- Hamid, Abdullah, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, Surabaya: PT Imtiyaz, 2017.
- Hayati, Rina, "Pengertian Penelitian Komperatif, Ciri, Macam, Tujuan, Cara Menulis, dan Contohnya" dalam <https://penelitianilmiah.com/penelitian-komparatif>, diambil tanggal 08 Juni 2022, pukul 20:13 WITA.
- Muaini, "Studi Komparasi Akhlak Santri Mukim dan Santri Non Mukim Pondok Pesantren Uswatun Hasanah (Studi Kasus MA Uswatun Hasanah)", *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, No. 2, Vol. 8 Juni 2021.

- Manan, Syaepul, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaa",  
*Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*, No. 1, Vol. 15, 2017.
- Mamang, Etta, Sungadja, dan Sopiah, *Metodologo Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Minrohmatillah, Siti, Najah, "Apa Pengertian Komparatif" dalam  
<https://www.kompasiana.com/najahhrohmatillah>, diambil tanggal 08 juni 2022, pukul 19:51 WITA.
- Masdalipah, "Pola Pembinaan Akhlak Santriwati di Asrama Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal". Skripsi: Padangsidipuan: IAIN Padangsidipuan.
- Masjudin, "Manfaat Media Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam"  
<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/295/211>
- Millah, Saiful, "Perbedaan Akhlak Antara Siswa yang Tinggal di Lingkungan Keluarga dengan Siswa yang Tinggal di Lingkungan Pesantren (Studi Komparasi Siswa Mts. Al-Hidayah Basmol, Kembang Jakarta Barat". Skripsi, Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, 2014..
- Nugrahani, Farida, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Penelitin Pendidikan Bahasa*, Surakarta: Farida Nugrahani, 2014.
- Prasetya, Beny, Dkk, *Metode Pendidikan Krakter Religius Paling Efektif Disekolah*, Lamongan: PT Academia Publication, 2021.
- Purnomo, M, Hadi, *Manajmen Pendidikan Pondok Pesantren*, Yogyakarta : PT. Bildung Pustaka Utama, 2017.
- Prawir, Cokro, El, Dkk, *Studi Komparasi Metode Entropy dan ROC Sebagai Penentuan Bobot Kriteria SPK*, Bandung: PT Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, Yogyakarta: PT Bening Pustaka, 2019.
- Saproni, *Akhlak Seorang Muslim*, Bogor: CV. Bina Karya Utama, 2015.
- Subagia, I, Nyoman, *Pendidikan Krakter Pola, Peran, Implikasi, Dalam Pembinaan Remaja Hindu*, Bandung: Nila Cakra, 2021.



- Salim, Abdullah, *Akhlak Islam Membina Rumah Tanggadan Masyarakat*, Jakarta: Seri Media Da'wah, 1994.
- Syafe'i, Imam, " Pondok Pesantren: Lembaga Pembentukan Karakter, Al-Tadzkiyyah": *Jurnal Pendidikan Islam*, No,1, Vol. 8, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R d D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam TeoriDan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R D*, Bandung: ALFABETA, CV 2017.
- Saebani, Beni, hmad, *Metodologi Penelitian*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2008.
- Sukandar, Asep, Muhammad dan Muhammad Hori, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: PT Cendikia Press, 2020.
- Thoha, Miftah, *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*, Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2015.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.
- Yaqin, Ainul, *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif* , Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Zulhimma, "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia", *Jurnal Darul 'ilmi*, No. 02, Vol. 01, 2013.